

Analisis Harga Emas Pekan Pertama April 2014

Harga Emas periode, 31 Maret – 4 April 2014

Hampir semua komoditas yang ditransaksikan di bursa berjangka di Tanah Air, sepanjang pekan pertama April 2014 bergerak landai, termasuk logam mulia emas (lihat *chart*). Bahkan, di bursa berjangka dunia, harga emas menuju penurunan bulanan pertama sepanjang tahun 2014 sebagai tanda pulihnya ekonomi Amerika Serikat (AS) seiring dengan kebijakan the Fed, yang telah melakukan pemangkasan stimulus.

Konsekuensinya, harga emas untuk pengiriman April 2014 ditransaksikan pada US\$1.297,30 per ons pada awal pekan pertama, Senin (31/3) di Singapura. Sementara harga emas sempat jatuh ke harga Rp1.285,82 dan berakhir di harga USD1.295,23 per ons pada 29 Maret 2013. Harga itu merupakan terendah sejak 12 Februari tahun ini. Kendati demikian, , harga emas telah menguat 8 persen sepanjang tahun ini dan mencapai harga tertinggi enam bulan pada 17 Maret lalu dipicu aneksasi Rusia atas Rusia.

Sementara di dalam negeri, merujuk Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas bertengger pada level Rp503.850 per gram untuk kontrak April 2014 dan kontrak Mei pada Rp50.850 per gram. Dan mengonfirmasi data Bappebti, untuk kontrak pengiriman segera berada pada Rp475.100 dan kontrak Mei pada level Rp478.100.

Hingga Selasa (1/4), harga emas telah terkoreksi 2,2 persen menyusul data ekonomi AS, termasuk pesanan barang tahan lama yang di bawah perkiraan. Di sisi lain, Gubernur the Fed Janet Yellen menyatakan bahwa program pemangkasan stimulus kemungkinan akan berakhir pada tahun ini dan akan menaikkan suku bunga pada 2015. Persoalan itu juga dipicu ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang masih terjadi. Konsekuensinya, telah memberi sentimen terhadap emas.

Pad transaksi Selasa (1/4), mengonfirmasi laman *Theaustralian*, harga emas melemah ke level terendah dalam tujuh minggu terakhir, karena investor terus mencermati kemungkinan penanganan serius atas konflik di Ukraina. Sehingga harga emas untuk pengiriman Juni, kontrak paling aktif diperdagangkan, ditutup turun US\$10,50 atau 0,8 persen pada posisi US\$1.283,80 pada Senin waktu New York. Level itu adalah penutupan terendah untuk logam mulia sejak 11 Februari 2014 lalu. Harga emas turun lebih dari tujuh persen sejak 14 Maret, karena Barat secara tegas akan membatasi aneksasi Rusia atas Crimea, dengan serangkaian sanksi. Terlihat pula, beberapa investor membeli emas sebagai lindung nilai terhadap ketidakpastian geopolitik dan ekonomi. Selain itu, logam mulia terlihat lebih baik dari aset lain pada saat terjadi gejolak pasar .

Sementara itu, di dalam negeri, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk melaporkan harga emas batangan pada transaksi hari ini bergerak negatif. Harga emas batangan Antam dijual Rp532.000 untuk ukuran satu gram atau melemah Rp2.000 dibandingkan pada level Rp534.000 pada perdagangan Jumat (28/3).

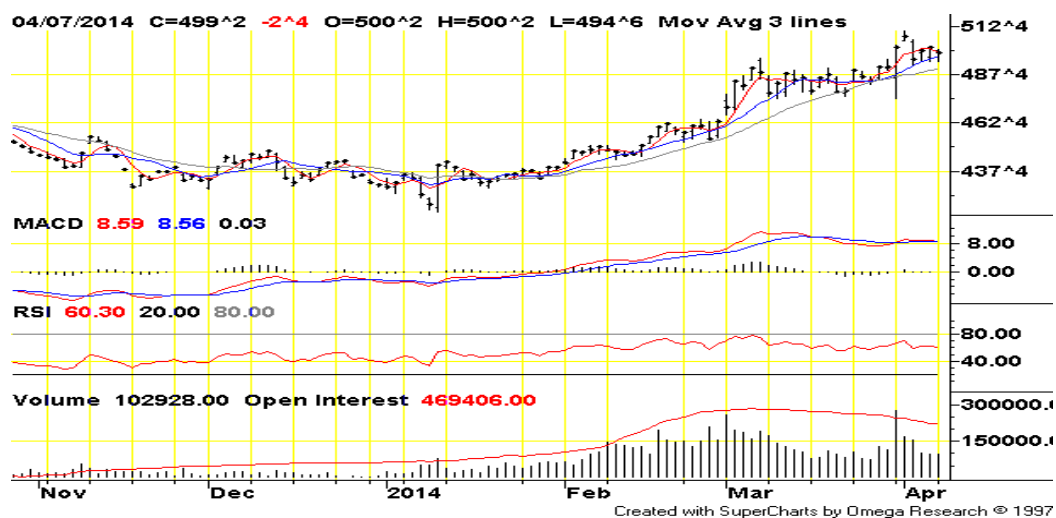
Namun pada transaksi hari Rabu (2/4) berikutnya, harga emas di bursa komoditas New York acuan Comex Gold Bloomberg menguat setelah melemah pada awal perdagangan Rabu. Pada

Rabu sore, pada pukul 05.02 WIB harga emas Comex masih melemah US\$0,03/gram ke level US\$41,12/gram. Adapun pada pukul 05.14 WIB, harga emas Comex berbalik arah dan menguat US\$0,04/gram ke level US\$41,31/gram.

Sementara di dalam negeri, mengonfirmasi data BBJ pada transaksi Rabu (2/4) tercatat untuk kontrak pengiriman April bergerak tertekan dan bertengger pada level Rp489.000 dan kontrak Mei 2014 berada pada level Rp503.850 per gram. Sementara pada laman Bappebti, juga terlihat harga emas tergerus pada level Rp468.700 per gram untuk kontrak April dan kontrak Mei pada level Rp471.800 per gram.

Kemudian melangkah pada transaksi Kamis (3/4), harga emas di bursa komoditas New York acuan Comex Gold Bloomberg menguat pada transaksi Kamis pagi pukul 05.09 WIB, dan tercatat US\$0,35/gram ke level US\$41,51/gram. Hingga transaksi Kamis sore, menguat US\$0,34/gram ke level US\$41,5/gram. Jika dikonversikan ke rupiah dengan mengacu kurs tengah Bank Indonesia pada Rabu (2/4) sebesar Rp11.303, maka harga emas Comex naik Rp3.843/gram ke level Rp469.074/gram

Namun demikian, pada transaksi Jum'at (4/4), harga emas batangan bersertifikat di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang (Antam) Tbk kembali tergerus turun. Mengonfirmasi laman Logam Mulia, harga pecahan 1 gram emas PT Antam bertengger pada Rp530.000. Angka ini tidak berubah jika dibandingkan harga Rabu (3/4). Sedangkan rerata harga satu gram emas untuk pecahan 500 gram dibanderol seharga Rp 490.600 per gram. Sementara, harga pembelian kembali emas oleh pihak Antam Rp 460.000. Angka tersebut juga tidak berubah jika dibandingkan harga Kamis.



Kemudian, harga emas di bursa komoditas New York acuan Comex Gold Bloomberg melemah setelah sempat menguat pada awal perdagangan Jum'at pagi. Pada Jum'at sore, pada pukul 05.41 WIB harga emas masih menguat US\$0,09/gram ke level US\$41,39/gram. Kemudian di Bursa Komoditi dan Derivative Indonesia (BKD/ICDX), harga emas bertengger pada level Rp487.700 untuk kontrak April dan kontrak pengiriman Mei 2014 berada pada Rp481.900 per gram. Demikian juga di BBJ, harga berada pada level stabil sejak dua hari sebelumnya.